

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan dominan kelahiran bayi prematur pada ibu yang berusia <28, paritas ibu termasuk multipara, pendidikan ibu sebagian besar SMA, dan sebagian besar ibu tinggal di wilayah kabupaten Banyumas. Hasil penelitian tidak menemukan hubungan usia ibu, pendidikan, paritas dengan kelahiran bayi prematur. Namun demikian, penelitian menemukan hubungan lokasi geografis tempat tinggal ibu dengan kelahiran bayi prematur.

Ibu yang bertempat tinggal dekat dengan pelayanan kesehatan yang menjadi lokasi riset, berisiko 4.7 kali melahirkan bayi prematur dibandingkan ibu yang lokasi tempat tinggal jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Temuan ini dimungkinkan karena ibu sebagian besar tinggal di lokasi dekat tempat riset. Minimnya jarak antara ibu dengan pusat pelayanan kesehatan, membuat ibu lebih banyak yang mengakses pelayanan kesehatan yang diberikan di lokasi riset. Hal ini juga ditunjang, lokasi riset memiliki pelayanan unggulan perinatologi yang sangat dibutuhkan ibu dan bayinya. Untuk itu perawat harus selalu mengkaji lokasi geografis tempat tinggal ibu, untuk mengantisipasi adanya kelahiran bayi prematur.

B. Saran

Pihak RSMS mengoptimalkan unit pelayanan Perinatologi yang sangat dibutuhkan oleh ibu dan bayinya. Khusus untuk perawat, optimalisasi ini dapat dilakukan dengan optimalisasi asuhan keperawatan pada bayi prematur. Selain itu, untuk riset dimasa mendatang dapat dilakukan penelitian dengan metode kohort prospektif, atau dengan mengumpulkan data secara langsung dari ibu agar data seperti *ante natal care* dapat diteliti.